

**ANALISA BIAYA REWORK
TERHADAP BIAYA PRODUKSI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. MENTARI CAHAYA UTAMA,
BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Lucyana William
2014120058**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF REWORK COST
TOWARDS COMPANY'S PRODUCTION COST
(CASE STUDY AT PT. MENTARI CAHAYA UTAMA,
BANDUNG)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By
Lucyana William
2014120058**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISA BIAYA REWORK
TERHADAP BIAYA PRODUKSI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. MENTARI CAHAYA UTAMA,
BANDUNG)**

Oleh:

Lucyana William

2014120058

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Lucyana William
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 April 1996
NPM : 2014120058
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Draf Skripsi

judul :

ANALISA BIAYA REWORK TERHADAP BIAYA PRODUKSI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. MENTARI CAHAYA UTAMA, BANDUNG)

dengan,

Pembimbing : Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 22 Desember 2017

Pembuat pernyataan : Lucyana William



ABSTRAK

Melihat persaingan industri perbengkelan *body repair* yang saat ini semakin ketat, perusahaan harus memiliki keunggulan tersendiri yang membedakan perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, agar mampu bersaing dalam dunia usaha. Salah satu keunggulan yang dapat menjadi daya tarik perusahaan yaitu dengan cara memberikan produk yang sesuai dengan *standard* kualitas, baik itu barang maupun jasa agar tercipta kepuasan konsumen. Maka dari itu ketika ditemukan ketidaksesuaian produk dengan *standard* kualitas maka perusahaan akan melakukan perbaikan (*rework*), yang tentunya akan menyebabkan biaya produksi menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan besarnya biaya *rework* terhadap biaya produksi perusahaan serta mengetahui penyebab *rework* yang terjadi di perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggambarkan karakteristik suatu objek serta studi kasus yang menggali dan menganalisis secara mendalam mengenai segala hal terkait kasus yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan melalui wawancara dan observasi dari objek penelitian, yaitu PT. Mentari Cahaya Utama.

Berdasarkan hasil penelitian, biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk *rework* sebesar Rp 41.849.646. Sedangkan total biaya bahan baku perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 1.918.026.814. Sehingga didapat angka persentase penyimpangan biaya bahan baku yang diakibatkan *rework* sebesar 2,18%. Penulis tidak melakukan perhitungan biaya *spare parts*, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang timbul akibat *rework*, karena biaya *spare parts* ditagihkan kepada *customer* sehingga biaya tersebut tidak relevan dengan biaya yang muncul akibat *rework*, sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* tidak dapat diidentifikasi secara langsung terhadap produk. Selain menimbulkan biaya materil yang cukup besar, *rework* juga mengakibatkan lini produksi terganggu.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan adanya beberapa kekurangan dalam prosedur kontrol yang diterapkan perusahaan, adanya kekurangan dalam sistem pembayaran tenaga kerja bagian produksi serta *rework* disebabkan oleh faktor *human error* atau para pekerjanya, dan biasanya mereka mengulang kesalahan yang sama yang berulang-ulang. Untuk mengurangi jumlah *rework*, maka perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi prosedur kontrol pekerja agar tidak hanya melakukan *quality control* pada tahap akhir saja, namun melakukan kontrol selama proses pengerjaan, mengubah sistem bonus yang dilakukan saat ini menjadi bonus per *unit* keluar berdasarkan kinerja setiap karyawan, dan mensosialisasikan kepada pekerja setiap bagian atas kesalahan yang seringkali mereka lakukan dan juga mengadakan training untuk karyawan sehingga mereka dapat mengurangi kesalahan yang sama untuk ke depannya. Serta penulis juga mengusulkan agar perusahaan mengubah sistem pembayaran tenaga kerja bagian produksi dari gaji menjadi upah.

Kata kunci : *rework*, biaya bahan baku, biaya *spare parts*, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*

ABSTRACT

Looking at body repair industrial competition which nowadays getting tighter, the company must have its own advantages which distinguish the company with other similar companies, in order to compete in the business world. One of the advantages that can be the attraction of the company is by providing products according to quality standards, both goods and services in order to create consumer satisfaction. Therefore, when there is a mismatch products with its quality standards then company will make rework, which certainly will cause the cost of production to be higher than it should be. This research aims to determine the ratio of the rework cost to the company's production costs and to know the cause of rework that occurs in the company.

The method used in this research is a descriptive study that describes the characteristics of an object, and case studies that deeply explore and analyze all matters related to the case. Data collection is done by doing field research through interviews and observations of research object, PT. Mentari Cahaya Utama.

Based the result of the research, direct material cost issued for rework amounted Rp 41.849.646. While company's total direct material cost in 2016 amounted Rp. 1.918.026.814. So the percentage of direct material cost issued by rework amounted 2,18%. In addition causing material costs which is considerable, rework is also disrupted production line. The author does not calculate the cost of spare parts, labor costs, and overhead costs issued from rework, because cost of spare parts billed to the customer so the cost is not relevant to the costs issued from rework, while labor costs and overhead costs can not be directly identified against the product.

After doing research, the author find that there are some deficiencies in the control procedures applied by the company, deficiencies in the production labor's payment system, and rework caused by human error factor or its workers while usually they repeat the same mistakes over and over again. To reduce the amount of rework, then the company should evaluate worker control procedures to not only do quality control in the final stage only, but also doing controls during the process, change the current bonus system into a bonus per unit based on the performance of each employee, and socialize to the workers every mistakes that they often do and also arrange training for labor, so they can reduce the same mistakes for the future. Also the author suggest the company to changing the production labor's payment system from salary to wage.

Keywords : rework, cost of spare parts, direct material cost, direct labor cost, overhead cost

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan anugerahNya pada akhirnya proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir program Strata-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dengan judul “Analisa Biaya *Rework* Terhadap Biaya Produksi Perusahaan” (Studi Kasus pada PT. Mentari Cahaya Utama, Bandung).

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Katolik Parahyangan, atas segala pengalaman, ilmu, serta fasilitas yang didapat penulis dan juga dukungan yang diberikan kepada penulis untuk keberlangsungan dan kemajuan bisnis Hue Florist yang penulis jalankan, yang bermula dari acara Menefesto yang diadakan oleh UNPAR. Hal tersebut memberikan motivasi bagi penulis untuk terus maju dan terus mencoba.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M., selaku Dosen Pembimbing penyusunan skripsi yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan banyak ilmu dan rujukan untuk penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M., selaku Dosen Wali penulis yang selalu memberikan bimbingan seputar mata kuliah dari awal hingga akhir masa studi penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
7. Papih dan Mamih atas segala dukungan, nasihat, doa yang selalu diberikan kepada penulis dan selalu memberikan semangat dan dorongan kuat agar penulis dapat menyelesaikan studi dari semester 1 hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Ko Daniel, Ci Linda, Ko David, atas segala doa, dukungan, dan pembelajaran yang diberikan saat penulis memerlukan masukan-masukan, serta bantuan yang diberikan terutama selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Bapak Agus Wiediyanto selaku Presiden Komisaris yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan PT. Mentari Cahaya Utama sebagai subjek penelitian skripsi dan juga kepada seluruh staf PT. Mentari Cahaya Utama yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi terkait perusahaan, terima kasih atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Jimmy Sanjaya, yang selalu meluangkan waktu juga memberikan semangat dan dorongan selama penulis menjalankan kuliah, menjadi tempat penulis bercerita berbagai hal, serta senantiasa memberikan semangat juga dukungan bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
11. Sahabat penulis yang juga merupakan rekan sekerja Hue Florist, Monica Kezia, terima kasih selalu meluangkan waktunya untuk belajar bersama, bermain bersama, merintis bisnis bersama, memberikan masukan, dan selalu ada bagi penulis saat senang maupun sedih.
12. Sahabat penulis, Silvia Widjaja, Natania Della, dan Cecilia Editha yang sekalipun tidak menempuh kuliah di jurusan yang sama, tapi selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan; Monica Kezia, Stacey Felina, Stella Nathania, Nova Trisnawaty, Yoshe Melyana, Ganesia, Steven Januar, Ryan Benedict yang selalu memberikan semangat dan menjadi teman seperjuangan di UNPAR hingga lulus.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih dan kiranya Tuhan memberkati kita semua.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat disempurnakan di kemudian hari. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Terima kasih dan Tuhan memberkati.

Bandung, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Bengkel.....	6
2.1.1. Jenis-jenis Bengkel	6
2.1.2. Skala Usaha Bengkel	7
2.1.3. Pedoman Bengkel	7
2.2. Standar	8
2.2.1. Jenis Standar Perusahaan Jasa	8
2.2.2. Standar Kualitas Perusahaan Jasa (Bengkel)	9
2.2.3. Standar Biaya	10
2.3. Biaya.....	12
2.3.1. Biaya Produksi	14
2.3.2. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi.....	14
2.4. Biaya Kualitas.....	15
2.4.1. Jenis Biaya Kualitas.....	16
2.4.2. Contoh Biaya Kualitas	16
2.4.3. Hubungan Biaya Kualitas dengan Tingkat Penjualan	19
2.5. Pemborosan (<i>Waste</i>).....	20

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian	22
3.2. Sumber Data Penelitian	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data	23
3.4. Langkah-Langkah Pengolahan Data	24
3.5. Objek Penelitian.....	24
3.5.1. Visi dan Misi PT. Mentari Cahaya Utama.....	25
3.5.2. Struktur Organisasi Perusahaan	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Proses <i>Bisnis Body Repair</i> PT. Mentari Cahaya Utama.....	30
4.2. Biaya Produksi PT. Mentari Cahaya Utama Tahun 2016	34
4.3. Jumlah <i>Rework</i> yang Dilakukan di PT. Mentari Cahaya Utama	42
4.4. Biaya <i>Rework</i> pada PT. Mentari Cahaya Utama	56
4.5. Penyebab <i>Rework</i> pada PT. Mentari Cahaya Utama	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Rekanan Asuransi PT. Mentari Cahaya Utama Periode Januari-Desember 2016	31
Tabel 4.2. Biaya Produksi Periode Januari-Desember 2016.....	34
Tabel 4.3. Biaya <i>Spare Parts</i> Periode Januari-Desember 2016	34
Tabel 4.4. Standar Harga Pembelian Bahan Baku Periode Januari-Desember 2016 ..	35
Tabel 4.5. Biaya Bahan Baku Periode Januari-Desember 2016.....	36
Tabel 4.6. Biaya Tenaga Kerja Bagian Produksi Periode Januari-Desember 2016 ...	37
Tabel 4.7. Daftar Gaji Karyawan Bagian Bongkar Pasang.....	38
Tabel 4.8. Daftar Gaji Karyawan Bagian Ketok dan Las	38
Tabel 4.9. Daftar Gaji Karyawan Bagian Dempul	38
Tabel 4.10. Daftar Gaji Karyawan Bagian <i>Matching</i> Warna.....	39
Tabel 4.11. Daftar Gaji Karyawan Bagian Persiapan Cat.....	39
Tabel 4.12. Daftar Gaji Karyawan Bagian Pengecatan	40
Tabel 4.13. Daftar Gaji Karyawan Bagian Poles.....	40
Tabel 4.14. Daftar Gaji Karyawan Bagian <i>Finishing</i>	40
Tabel 4.15. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik PT. Mentari Cahaya Utama Periode Januari-Desember 2016.....	41
Tabel 4.16. Perbandingan <i>Unit</i> Masuk Dengan <i>Unit Rework</i> (Beserta Penjabaran Panelnya) Periode Januari-Desember 2016.....	43
Tabel 4.17. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> Januari 2016 (Beserta Panelnya) ...	44
Tabel 4.18. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> Februari 2016 (Beserta Panelnya) .	45
Tabel 4.19. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> Maret 2016 (Beserta Panelnya)....	47
Tabel 4.20. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> April 2016 (Beserta Panelnya).....	48
Tabel 4.21. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> Mei 2016 (Beserta Panelnya).....	49
Tabel 4.22. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> Juni 2016 (Beserta Panelnya)	50
Tabel 4.23. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> Juli 2016 (Beserta Panelnya)	51
Tabel 4.24. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> Agustus 2016 (Beserta Panelnya)	51
Tabel 4.25. <i>Unit</i> Mobil yang Dilakukan <i>Rework</i> September 2016 (Beserta Panelnya)	52

Tabel 4.26. <i>Unit Mobil yang Dilakukan Rework Oktober 2016 (Beserta Panelnya)</i>	52
Tabel 4.27. <i>Unit Mobil yang Dilakukan Rework November 2016 (Beserta Panelnya).</i>	53
Tabel 4.28. <i>Unit Mobil yang Dilakukan Rework Desember 2016 (Beserta Panelnya) .</i>	54
Tabel 4.29. <i>Klasifikasi Jumlah Rework Per Bagian Periode Januari-Desember 2016 ..</i>	55
Tabel 4.30. <i>Harga Satuan Bahan Baku Periode Januari-Desember 2016</i>	57
Tabel 4.31. <i>Satuan Pemakaian Bahan Baku dan Biaya Rework (Per Panel) Periode Januari-Desember 2016.....</i>	58
Tabel 4.32. <i>Biaya Bahan Baku Akibat Rework Periode Januari-Juni 2016.....</i>	60
Tabel 4.33. <i>Biaya Bahan Baku Akibat Rework Periode Juli-Desember 2016.....</i>	60
Tabel 4.34. <i>Jenis Kesalahan yang Dilakukan Berdasarkan Jenis Rework</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Trend Masyarakat Indonesia, <i>Keyword</i> “Bengkel <i>Body Repair</i> ” di <i>search engine</i>	1
Gambar 2.1. Unsur-Unsur Biaya	13
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
Gambar 4.1. Proses Bagian Produksi Pada PT. Mentari Cahaya Utama	32
Gambar 4.2. Skema Proses Bisnis Pada PT. Mentari Cahaya Utama	33
Gambar 4.3. Grafik Jumlah <i>Rework</i> per Bagian Periode Januari-Desember 2016	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biaya Produksi PT. Mentari Cahaya Utama Tahun 2016
- Lampiran 2. Contoh Lembar Laporan Kerugian Kendaraan Bermotor
- Lampiran 3. Contoh Lembar Tanda Terima Kendaraan PT. Mentari Cahaya Utama
- Lampiran 4. Contoh Lembar Perincian Estimasi PT. Mentari Cahaya Utama
- Lampiran 5. Contoh Lembar Penyesuaian Perincian Estimasi dari Asuransi (Sesuai *Price List* dari Masing-masing Asuransi)
- Lampiran 6. Contoh Lembar Surat Perintah Kerja (SPK) dari Asuransi
- Lampiran 7. Contoh Lembar *Work Order* (WO) PT. Mentari Cahaya Utama
- Lampiran 8. Contoh Lembar Surat Pernyataan Puas
- Lampiran 9. Contoh Lembar Kwitansi Perbaikan PT. Mentari Cahaya Utama

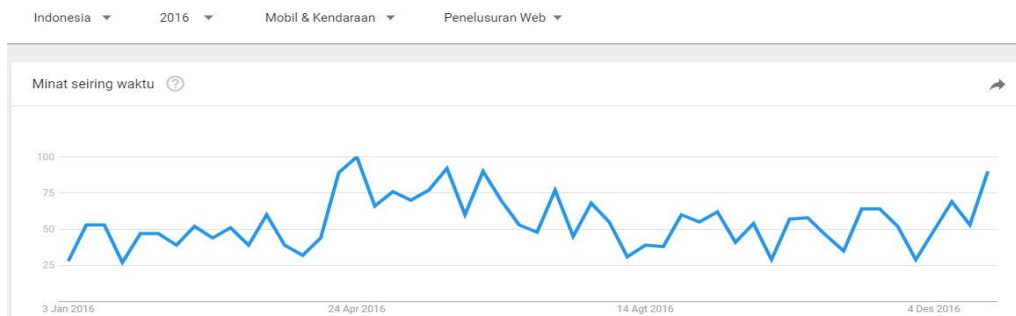
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Melihat persaingan industri perbengkelan *body repair* yang saat ini semakin ketat, perusahaan harus memiliki keunggulan tersendiri yang membedakan perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, agar mampu bersaing dalam dunia usaha. Salah satu keunggulan yang dapat menjadi daya tarik perusahaan yaitu dengan cara memberikan produk yang sesuai dengan *standard* kualitas, baik itu barang maupun jasa agar tercipta kepuasan konsumen. Perusahaan yang menghasilkan produk dengan kualitas baik akan memiliki nilai lebih di mata konsumen.

Gambar 1.1.
Trend Masyarakat Indonesia, Keyword "Bengkel Body Repair" di search engine



Sumber: google trend, setahun penuh 2016

Jika kualitas produk yang dihasilkan perusahaan buruk, maka hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada reputasi perusahaan itu sendiri. Maka dari itu ketika ditemukan ketidaksesuaian produk dengan *standard* kualitas maka perusahaan akan melakukan perbaikan (*rework*), yang tentunya akan menyebabkan biaya produksi menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya. Biaya produksi yang dikeluarkan suatu perusahaan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Padahal setiap perusahaan harus mampu menjalankan usahanya secara efisien, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melakukan pengendalian biaya dengan menekan pemborosan biaya yang terjadi. Namun biasanya suatu biaya

dapat tergolong sebagai pemborosan apabila penyimpangan biaya tersebut telah melewati batas penyimpangan yang telah ditetapkan perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan jasa *body repair* kendaraan roda empat yaitu PT. Mentari Cahaya Utama, Bandung. Aktivitas pengerjaan perusahaan harus senantiasa dijaga kualitasnya agar kendaraan selesai tepat waktu serta meminimalkan terjadinya *rework* atau pengulangan pengerjaan, karena apabila dilakukan *rework* maka akan terjadi kenaikan biaya produksi perusahaan. *Rework* juga mengakibatkan waktu selesai kendaraan berpotensi mundur dan akan berdampak langsung pada kepercayaan konsumen. Selama ini perusahaan hanya melakukan kontrol pada tahap akhir saja (*quality control* dilakukan oleh direktur teknik) sehingga kesalahan baru ditemukan di akhir sehingga menyebabkan harus dilakukannya *rework* mulai dari tahap tertentu, tergantung pada kesalahan yang dilakukan oleh bagian produksi. Hal tersebut tentunya menyebabkan kerugian bagi perusahaan, baik dari sisi penambahan biaya maupun dari sisi lini produksi yang terganggu.

Apabila tidak segera dicari solusi untuk mengurangi *rework* yang terjadi, maka akan terus terjadi peningkatan biaya produksi yang semakin besar, yang berdampak pada menurunnya laba perusahaan. Berdasarkan masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai biaya produksi sebagai bahan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisa Biaya Rework Terhadap Biaya Produksi Perusahaan**” (Studi Kasus pada PT. Mentari Cahaya Utama, Bandung).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana alur proses bisnis *body repair* PT. Mentari Cahaya Utama?
2. Seberapa besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Mentari Cahaya Utama pada tahun 2016?
3. Seberapa banyak jumlah *rework* yang terjadi pada PT. Mentari Cahaya Utama sepanjang tahun 2016?

4. Seberapa besar biaya *rework* pada PT. Mentari Cahaya Utama sepanjang tahun 2016?
5. Apa yang menyebabkan *rework* terjadi di PT. Mentari Cahaya Utama?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi alur proses bisnis *body repair* PT. Mentari Cahaya Utama.
2. Mengidentifikasi besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Mentari Cahaya Utama pada tahun 2016.
3. Mengidentifikasi banyaknya jumlah *rework* pada PT. Mentari Cahaya Utama sepanjang tahun 2016.
4. Mengidentifikasi besarnya biaya *rework* pada PT. Mentari Cahaya Utama sepanjang tahun 2016.
5. Mengidentifikasi penyebab *rework* yang terjadi di PT. Mentari Cahaya Utama.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna sebagai masukan dan sumber pemikiran bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis

Melalui penelitian ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman di mana penulis dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan oleh penulis saat kuliah ke dalam kondisi nyata di lapangan, khususnya dalam hal analisa biaya produksi. Penulis juga dapat berinteraksi dan mengetahui perusahaan yang diteliti.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kekurangan sistem yang dijalankan dalam perusahaan dan dapat mengetahui penyebab terjadinya *rework* sehingga dapat menurunkan biaya produksi perusahaan. Penulis mengidentifikasi proses bisnis yang dilakukan di

perusahaan dan melakukan evaluasi apakah ada bagian di dalam perusahaan yang harus diperbaiki kinerjanya atau sistemnya untuk dapat menurunkan biaya produksi. Sebagai bahan masukan, penulis memberikan saran bagi perusahaan untuk dapat memperbaiki kontrol kualitas yang dilakukan di dalam perusahaan agar menjadi lebih efektif dan efisien, khususnya pada proses produksinya.

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pengendalian biaya produksi di dalam suatu perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laba yang didapat oleh suatu perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan tersebut. Jika kinerja suatu perusahaan meningkat, maka biasanya laba perusahaan tersebut juga akan meningkat. Untuk mencapai kinerja yang baik, perusahaan harus mampu memberikan kepuasan kepada konsumen dengan cara memberikan produk atau jasa yang sesuai dengan standar kualitas. Dengan terpenuhinya kepuasan pelanggan maka hal tersebut akan meningkatkan loyalitas dari pelanggan itu sendiri.

Menurut Parasuraman (1988:12-40), konsumen pemakai jasa bengkel mobil mempunyai beberapa atribut yang dievaluasi ketika mengkonsumsi jasa reparasi yang disediakan, atribut tersebut adalah bukti langsung (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati.

Sehingga apabila tidak sesuai dengan standar kualitas, maka perusahaan akan melakukan perbaikan (*rework*) dalam proses produksinya. *Rework* tersebut tentunya akan mengakibatkan kenaikan biaya produksi dari yang seharusnya. *Rework* merupakan salah satu contoh dari biaya kegagalan internal.

Menurut Gaspersz (2007:157-160), *rework* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki kesalahan (mengerjakan ulang) produk agar memenuhi spesifikasi produk yang ditentukan.

Dalam proses produksi suatu perusahaan, pasti ada yang dinamakan produk gagal, karena dapat dikatakan bahwa hampir tidak mungkin apabila perusahaan memproduksi seluruh produk dengan hasil 100% sempurna tanpa kegagalan satu

pun. Oleh karena itu perusahaan biasanya telah menetapkan batas penyimpangan untuk biaya yang timbul akibat kegagalan produk tersebut. Namun ketika biaya yang timbul akibat kegagalan tersebut telah melebihi batas penyimpangan yang telah ditetapkan, biaya tersebut tergolong sebagai pemborosan (*waste*).

Menurut Koskela (1992:17), *non-value-adding activity (also called waste): Activity that takes time, resources or space but does not add value.*”

Apabila aktivitas di dalam perusahaan yang mengakibatkan pemborosan tidak segera diatasi, maka biaya pemborosan akan semakin membesar dan otomatis menurunkan *gross profit margin* perusahaan. Perusahaan tersebut juga tidak mengalami peningkatan kinerja apabila pemborosan terus terjadi, sehingga berpotensi tidak mampu bersaing dalam industri saat ini yang semakin ketat.